

PENGUAT KARAKTER SISWA MELALUI *A TOUCH OF PERSONAL POWER* TERHADAP PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH

Dwi Hurriyati¹, Mirza Syahpitra²

^{1,2}Universitas Bina Darma, Indonesia

¹mirzasyahpitra@gmail.com

Received: 28-05- 2023

Revised: 03-6-2023

Approved: 07-06-2023

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa membeludak yang diawali oleh konfrontasi dan peralihan antusiasme didalam diri seorang remaja. Fenomena kenakalan remaja sendiri banyak terjadi di kota-kota di Indonesia, termasuk juga di Kota Palembang. Untuk mencegah dan mengantisipasi maraknya kejadian kenakalan remaja di kota Palembang diadakanlah suatu kegiatan seminar penyuluhan yang bertemakan tentang kenakalan remaja. Banyaknya perilaku kenakalan remaja yang di lakukan oleh siswa sekolah melatarbelakangi munculnya kegiatan seminar penyuluhan "Goes to School". Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberikan informasi dan edukasi kepada para siswa di sekolah agar mereka terhindar dan tidak melakukan suatu tindakan yang buruk yang bisa berakibat buruk bagi mereka dan orang sekitar. Selain itu seminar ini bertujuan sebagai penguat karakter siswa remaja melalui metode a touch of personal power .Kegiatan seminar ini diadakan di dua sekolah yang ada di Kota Palembang yaitu MTS & MA Ar- Riyadh Palembang dan SMPN 30 Palembang. Serangkaian kegiatan dijalankan, yang meliputi pemberian informasi dan edukasi tentang perilaku kenakalan remaja, dan juga sesi tanya jawab yang berlangsung antara siswa dan pemberi materi seminar.

Kata Kunci : Karakter, Touch Of Personal Power, Kenakalan Remaja

PENDAHULUAN

Secara Kebandelan remaja kebanyakan dilancarkan oleh remaja-remaja yang urung didalam menjalani sistem deretan perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada fase kanak-kanaknya(Sumara, 2017). fase kanak-kanak dan fase remaja berlangsung begitu singkat, dengan perkembangan fisik, psikis, dan emosi yang begitu cepat. Secara psikologis, kebandelan remaja yaitu wujud dari konfrontasi yang belum terselesaikan dengan benar pada fase kanak-kanak (Anggraeni, 2020). Adapun fase remaja. para pelaksananya seringkali didapati ada trauma pada masa lampau, perlakuan agresif dan tidak memuaskan didalam lingkungannya, adapun guncangan trauma pada kondisi lingkungannya, seperti kondisi ekonomi yang membuatnya merasa minder (Suhesti, 2019).

Namun pada kenyataannya masyarakat cenderung langsung menuduh, mengecam, bahkan menghukum pelaku kebandelan remaja tanpa melihat alasan serta latar belakangperbuatanperilakunya.diperlukannya peneguhan watak pada siswa lewat program a touch personal power untuk membantu ketangguhan mengendalikan diri saat berinteraksi dengan manusia. Konsistensi patut dan yakin akan kemampuan sendiri merupakan persyaratan paling elok bagi seseorang

untuk menjadi apa yang dimaunya (Hamdanah, 2022).

Personal power adalah kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang bukan di organisasi melainkan dalam hubungan sosialnya (Hariyanto, 2021). Individu yang memiliki Personal Power juga harus bisa mengarahkan anggota masyarakatnya agar menciptakan hubungan yang harmonis. Apabila pemangku kuasa tidak dapat menciptakan hubungan yang positif antara masyarakat, maka dapat muncul ketidaksepahaman antar masyarakat. Maka Personal Power pemangku kuasa dapat pintar menjalin komunikasi dengan baik pada semua masyarakat. Personal Power berasal dari karakteristik unik yang dimiliki seseorang. Seminar “Goes To School” sebagai kegiatan penyuluhan dan edukasi yang di gagas dan dilakukan oleh Kepolisian Daerah Polda Sumsel, bekerjasama dengan mahasiswa dari Fakultas Sosial Humaniora Program Studi Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.

Kegiatan ini melihat apa yang dilakukan oleh dirjen bea dan cukai dalam mensosialisasikan memberantas rokok ilegal. (Murdi, 2021). Kegiatan seminar ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan informasi dan edukasi kepada remaja-remaja di sekolah agar mereka bisa terhindar dari perilaku kebandelan remaja (Santoso, 2017). Banyaknya pengaduan masyarakat ke kantor Polda Sumsel tentang kebandelan remaja menjadi salah satu penguat munculnya kegiatan tersebut.

METODE KEGIATAN

Pada Kegiatan dilakukan di dua sekolah yaitu di MTS & MA Ar-Riyadh Palembang pada tanggal 8 Maret 2023 mulai pukul 08.00-11.00 WIB, dan di sekolah SMPN 30 Palembang pada tanggal 17 Maret 2023 mulai pukul 08.00-11.00 WIB. Kegiatan ini di ikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staf dari masing-masing kedua sekolah tersebut. Kegiatan diawali dengan pengenalan dari pihak Polda Sumsel sebagai pemapar materi dan Mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora Program Studi Psikologi Universitas Bina Darma Palembang sebagai penyedia bahan materi yang akan diberikan. Menurut (Satriya, 2022) Adapapun materi sesuai untuk diberikan di kedua sekolah berisikan sama tentang informasi dan edukasi bahaya perilaku kebandelan remaja, seperti Bullying di sekolah, seks bebas pada remaja, tawuran antar sekolah, bijak dalam menggunakan sosial media. Setelah diadakannya pemaparan materi selanjutnya diadakan sesi tanya jawab antara siswa dan pemberi materi. Terlihat siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menanggulangi terjadinya tindak kenakalan remaja di kota Palembang, pihak kepolisian Daerah Sumatera Selatan mengadakan program kegiatan kerja yaitu seminar “ Goes To School” dimana seminar ini dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di kota Palembang, dengan tujuan untuk mengedukasi para siswa berkaitan dengan perilaku kenakalan remaja. Pada kesempatan ini Kepala MTS dan MA AR-Riyadh Palembang M. Taufik Hidayat. M.Pd mengundang Narasumber Polda Sumsel Ipda Toni Hermawan ST., SH., MM pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2023, adapun materi yang disampaikan sebagai berikut : pembullying disekolah, Kebandelan anak-anak remaja, penyalahgunaan narkotika,

melakukan seks bebas, tawuran pelajar, dan balapan liar, Bijak bermedia sosial. Seluruh yang mengikuti 300 siswa MTS dan MA Ar-Riyadh Palembang dalam seminar tersebut, Adapun yang berkenan hadir yaitu : Bapak Drs. Akmal Suryadi, M. Taufik Hidayat M.Pd, Drg. Kgs Zakaria, Irawan SE , Angga Aditia I.S.SI, Rasmono .MF, Drs. Nazori, Samlan Zabur SH.,MH, Drs Ahmad Bastari. Pada momen ini, Kepala sekolah SMP Negeri 30 Palembang Ibu Kamila Delima, S. Pd., M.Si mengundang Trainer Polda Sumsel Ipda Toni Hermawan, ST., SH., MM dari Bid labfor Polda Sumatera Selatan untuk dapat memberikan edukasi pada siswa didalam apresiasi norma hukum dan tata cara beretika yang baik serta benar dalam pergaulan untuk Siswa kelas VII SMPN 30 Palembang tahun Pelajaran 2022/2023 jum'at tanggal 17 maret 2023, bersamaan ucapan terima kasih disampaikan kepada : Kapolri, Kapolda Sumsel, Karo SDM Polda Sumsel dan Kabid Labfor Polda Sumsel. Kegiatan police goes to school ini merupakan kegiatan yang sangat efektif serta bermanfaat bagi siswa SMPN 30 Palembang.

Tidak hanya ilmu yang siswa dapatkan melainkan siswa dapat bertanya langsung tentang hal-hal yang mereka alami berkaitan dengan norma hukum kenakalan remaja, penyalahgunaan media sosial dan juga bullying langsung kepada sumber ahlinya. Melihat pada fakta dan realita dilapangan siswa pada jenjang SMP ini sangat rentan dengan hal-hal diatas dikarenakan pada fase ini masa yang sangat rawan bagi psikologi mereka. (Ramdhan, 2023).

Menurut (Andriyani, 2019) saat ini marak terjadi kenakalan remaja seperti tawuran, narkoba, balapan liar dan yang tidak kalah viral adalah penyalahgunaan media sosial seperti yang kita ketahui kecanggihan tehnology pada era 5.0 membuat siswa tidak terpisahkan dengan internet dan kecanggihan ini disalahgunakan oleh mereka untuk melihat aplikasi porno, bahkan sampai dengan bersama2 membully sesama teman secara bersama melalui media sosial. Melalui kegiatan ini besar harapan kami. siswa SMPN 30 Palembang dapat memahami dan bijak sebelum memutuskan untuk melakukan suatu tindakan, dan yang pasti mereka harus berhenti melakukan perbuatan yang tidak benar dan bertentangan dengan hukum. kami pihak sekolah dan juga siswa SMPN 30 sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Adapun peserta sasaran kegiatan police goes to school ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Palembang yang berjumlah 259 Orang yang didampingi 8 orang Guru , Adapun guru yang mengikuti yaitu Kamila Delima, S. Pd., M. Si, Rusmina, S. Pd, Septiana, S. Pd., Evin kurniasih., S. Pd, Cindi, S. Pd.

Kegiatan seminar “ Goes To School” ini kedepannya juga akan diadakan di sekolah-sekolah lainnya di kota Palembang, untuk semakin meluasnya informasi dan edukasi tentang bahaya nya perilaku kenakalan remaja kepada seluruh remaja yang ada di seluruh sekolah di Kota Palembang.



Gambar 1.
Sambutan dan Pembukaan oleh perwakilan Polda Sumsel



Gambar 2.
Proses tanya jawab materi



Gambar 3.
Proses tanya jawab materi

Kegiatan seminar penyuluhan yang diadakan oleh Kepolisian Polda Sumsel dan bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora Program Studi

Psikologi Universitas Bina Darma Palembang demi berperan langsung dalam menanggulangi perilaku kenakalan remaja melalui seminar “ Goes To School” ini nantinya akan di selenggarakan lebih banyak lagi disekolah-sekolah lainnya, agar kegiatan ini bisa menjadi sarana pihak kepolisian polda sumsel dan universitas Bina Darma dalam mengedukasi para remaja khususnya siswa siswi sekolah yang masih labil dalam menentukan suatu keputusan dalam bertindak. Untuk permulaan kegiatan seminar “ Goes To School” ini baru bisa dilaksanakan di dua sekolah, yang nantinya akan tetap dilanjutkan ke sekolah-sekolah lainnya di kota Palembang secara bertahap guna bisa mengedukasi siswa-siswa berkaitan tentang perilaku kenakalan remaja. Kegiatan pekan sehat pemuda dilaksanakan di RT 06 RW 01 Kasin, dengan beberapa tahapan kegiatan, dimulai dari gerak jasmani, edukasi kesehatan serta pemeriksaan kesehatan tanda-tanda vital (TTV) masyarakat. Disampaikan oleh warga bahwa kegiatan seperti ini belum pernah diadakan dilingkungannya, sehingga kegiatan ini diibaratkan memberikan angin segar bagi masyarakat RT 06 RW

KESIMPULAN

Kenakalan remaja dapat di cegah dan di tanggulangi dengan adanya peran orang dewasa di sekitar mereka. Seperti kegiatan seminar penyuluhan “Goes To School” yang dilakukan oleh pihak Polda Sumsel dan bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora Program Studi Psikologi menjadi media informasi dan edukasi bagi para remaja untuk belajar dan memahami bahayanya perilaku kenakalan remaja bagi diri mereka ataupun orang dan lingkungan disekitar mereka. Dengan menggunakan metode *a touch of personal power* diharapkan dapat menguatkan karakter baik dan positif dalam diri masing-masing remaja siswa sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tamam, B., Hariyanti, H. (2021). Konsep dan Internalisasi Nilai Power and Authority Dalam Pendidikan Pesantren. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 15(2), 181-194.
- Anggraeni, T. P., & Rohmatun, R. (2020). Hubungan antara pola asuh permisif dengan kenakalan remaja (Juvenile delinquency) Kelas XI di SMA 1 Mejubo Kudus. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 205-219
- asmisari, M., & Herdiansah, A., G (2022). *Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandung: Studi Pendahuluan*, Jurnal Politik, Keamanan, dan Hubungan Internasional, (2829-1794): 134-145
- Ramadhan, A., R. Alfiandra. (2023). *Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja*, Jurnal Pendidikan dan Konseling 7 (1) :2-3.
- Sumara, D. Humaedi, S. Santoso. M. B. (2017). *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, Jurnal Penelitian dan PPM 4 (2): 129-389.
- Primansyah, E. N. G. G. I., Nisyak, H., & Murti, K. (2021). Strategi humas kantor wilayah direktorat jenderal bea dan cukai sumatera bagian timur dalam mensosialisaikan program “gempur rokok ilegal” [PhD Thesis]. *Sriwijaya University*.

Suhesty, A., Setiaji, A., Amalia, R., & Wibisono, M. D. (2019). Seminar “kenakalan remaja, pencegahan dan penanggulangannya”. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 71-78.

Satriya, A. M. A., Raihan, N. C., & Arifin, H. I. (2022, October). SOSIALISASI TENTANG DAMPAK KENAKALAN REMAJA DAN CARA MENCEGAHNYA PADA SISWA/SISWI KELAS VII DI SMP KARYA GUNA 17 KABUPATEN BOGOR. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Hamdanah, H., & Surawan, S. (2022). Remaja dan dinamika: tinjauan psikologi dan pendidikan.

Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86-98.